

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Darul Inabah

Menurut penuturan pimpinan pondok, sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Inabah ini berdiri pada tahun 1993. Pimpinan pondok pertama merupakan alumni Al- Adzhar dan pondok pesantren Darussalam Gontor, setelah kembali ke kampung halaman melihat kondisi yang semakin merajalela membuat Drs. Najmuddin, LC terpanggil untuk membuat pondok pesantren, dan beliau sepakat untuk bekerja sama dengan beberapa tokoh masyarakat yang ada disana yaitu Bapak Drs. Najmuddin, Lc, Bapak M. Zaini Mukeri, M, BA, Bapak H. Hasan Mahda dan Bapak Drs. Taflih Ahmad selaku pimpinan pondok sekarang, juga swadaya masyarakat. Adanya kebutuhan masyarakat maka dibangun Madrasah Aliyah pada tahun 1997 dan untuk meningkatkan perannya dibentuk lagi pesantren dengan MTs (Madrasah Tsanawiyah) bersamaan pada tahun 1997.

Pondok pesantren ini terdiri dari beberapa asrama, baik putra dan asrama putri. Asrama putri Darul Inabah merupakan salah satu asrama yang terletak berdekatan dengan rumah pengasuh. Asrama ini menjalankan fungsi-fungsi manajemen sebagaimana organisasi pada umumnya. Asrama putri ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa unit, antara lain: bidang tarbiyah, bidang keamanan, bidang kebersihan, bidang perpustakaan, bidang pramuka,

bidang ibadah, dan bidang kesenian masing-masing unit memiliki tugas tersendiri. Semua unit yang ada berintegrasi untuk mewujudkan tujuan asrama. Adapun pengelolaan pondok pesantren Darul Inabah ini di atur oleh pengurus yayasan dan segenap pengelola yang bermukim dikawasan pemukiman di sekitar pondok pesantren. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013, dengan tidak meninggalkan budaya salaf seperti pengajian kitab kuning.

b. Profil MTs Darul Inabah

MTs Darul Inabah adalah salah satu madrasah swasta dengan akreditasi B. Madrasah ini memiliki NPSN 30315385 dan memiliki NSM 121263070017. Madrasah ini berlokasi di jalan Setia Usaha Banua Asam Kec. Pandawan Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Kode pos 71352. Status kepemilikan madrasah ini adalah yayasan.

Visi madrasah adalah membentuk pribadi muslim yang beraqidah yang benar (*Ahlussunnah wal jama'ah*) berprestasi dan memiliki wawasan yang luas sesuai dengan ajaran agama. Adapun Misi dari madrasah ini ialah: (1) Mencetak generasi yang Islami; (2) Melaksanakan pendidikan Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunnah; (3) Melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab & Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia; (4) Memberikan pengetahuan umum yang tepat guna; (5) Menumbuhkan rasa ukhuwwah Islamiyah sesama muslim pada umumnya.

c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTs Darul Inabah berjumlah 15 orang. Sebanyak 4 orang yang berstatus PNS sedangkan 11 orang lainnya berstatus non PNS.

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah
S1	12
S2	2
MA	1

Sumber: Data GTK MTs Darul Inabah Tahun Pelajaran 2021/2022

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam menyelenggarakan pendidikan dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam menjalankan fungsinya. Sarana dan prasarana adalah unsur penting agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif. Oleh karena itu sarana dan prasarana dapat dijadikan pendukung untuk menjalankan strategi dalam pemasaran jasa pendidikan. Luas tanah MTs Darul Inabah seluruhnya adalah 20.284 m². MTs Darul Inabah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik namun masih memiliki beberapa kekurangan seperti belum adanya laboratorium untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

e. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik MTs Darul Inabah merupakan pelanggan dari penerima jasa pendidikan yang telah diberikan oleh MTs Darul Inabah. Peserta didik MTs Darul Inabah mayoritas berasal dari Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai

Tengah dan sebagian lain berasal dari luar daerah seperti Batumandi dan Kotabaru.

Tabel 4.2 Data Siswa MTs Darul Inabah 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	31 Orang
VII B	37 Orang
VIII A	21 Orang
VIII B	26 Orang
IX A	19 Orang
IX B	21 Orang

Sumber: Data Pokok MTs Darul Inabah Tahun 2022

2. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian atau narasi.

Mengenai penyajian data ini, peneliti mengelompokkan sesuai dengan fokus masalah yang telah peneliti buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Dalam penyajian data tentang segmentasi, *targeting*, dan *positioning* pada pemasaran jasa pendidikan MTs Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

a. Segmentasi dan *Targeting*

1) Petani

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekitar lokasi madrasah kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani dilihat dari masih

banyaknya sawah dan kebun di sekitar lokasi dan kebanyakan masyarakat memiliki ekonomi menengah kebawah. Sebagaimana di sampaikan oleh Santi Maulida berikut ini.

*Disini kebanyakan orang begawi bertani, berkebun, lawan begawi bangunan, betukang kaitu nah biasanya. Jadi penghasilan tu kada yang banyak banar jua, cukup haja tuh.*⁵¹ (Disini kebanyakan orang bekerja dengan cara bertani, berkebun dan bekerja bangunan, kuli bangunan biasanya. Jadi penghasilan tidak terlalu banyak, cukup saja).

Kebanyakan masyarakat di Desa Banua Asam bekerja sebagai petani dan kuli bangunan, sehingga penghasilan yang didapat tidak terlalu banyak namun cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Tabel 4.3 Rata-rata Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Ayah	Ibu
1.	Petani 44,9%	Ibu Rumah Tangga 70%
2.	Wiraswasta 20,7%	Petani 13,8%
3.	Swasta 24,1%	Swasta 6,9%
4.	Sopir 3,4%	PNS 3,4%
5.	PNS 3,4%	Pedagang 3,4%
6.	Guru 3,4%	Wiraswasta 3,4%

Sumber: Data Pokok MTs Darul Inabah Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas ayah siswa di MTs Darul Inabah berprofesi sebagai seorang petani hal tersebut ditunjukkan dengan persentasi sebesar 44,9%. Sedangkan ibu siswa mayoritas hanya ibu rumah tangga atau tidak bekerja hal tersebut juga ditunjukkan dengan persentasi sebesar 70%.

⁵¹Santi Maulida, Masyarakat Desa Banua Asam, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 29 Agustus 2022.

2) Masyarakat Kurang Mampu dan Anak Yatim

Salah satu alasan orang tua menyekolahkan anaknya di MTs Darul Inabah selain lokasinya dekat dengan tempat tinggal adalah karena keadaan orang tua siswa kebanyakan memiliki ekonomi menengah ke bawah. Biaya yang dibebankan kepada orang tua siswa sangatlah murah yakni infaq sebesar Rp 20.000 yang digunakan untuk fasilitas di MTs Darul Inabah. Sebagaimana dipaparkan oleh bapak Hamsani berikut ini:

Kebanyakan siswa yang masuk disini orang tuanya ekonomi dibawah standar ai. Kami kada terlalu membebankan. Infaq tu kami 20 ribu saja tiap bulan. Bayar pendaftaran tu kadada. Itu pun masih banyak yang kada kawa bayar, alasannya kada badiut itu bisa kami maklumi asal jujur. Untuk anak yatim biasanya kami ada beasiswa khusus.⁵² (Kebanyakan siswa yang masuk disini mempunyai orang tua dengan ekonomi dibawah standar. Kami tidak terlalu membebankan. Infaq 20 ribu saja per bulan. Tidak ada biaya pendaftaran. Itu pun masih banyak yang tidak bisa membayar, alasannya tidak punya uang itu bisa kami maklumi asal jujur. Untuk anak yatim biasanya ada beasiswa khusus).

Untuk masuk di MTs Darul Inabah tidak dikenakan biaya apapun termasuk biaya pendaftaran awal, daftar ulang serta SPP. Namun cukup dengan membayarkan infaq sebesar Rp 20.000 per bulannya. Madrasah tidak terlalu membebankan bagi siswa yang tidak bisa membayar dengan alasan tidak punya asalkan jujur dan benar-benar tidak mempunyai uang. Biasanya untuk anak yatim ada beasiswa khusus yang diberikan seperti dari Baznas dan KIP.

Selain orang tua yang memiliki penghasilan rendah atau kurang mampu, MTs Darul Inabah juga menargetkan siswa yang orang tuanya sudah meninggal atau yatim. Siswa yatim biasanya akan di data untuk menerima beasiswa baik itu

⁵²Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

dari Baznas, KIP, maupun beasiswa lainnya. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Hamsani berikut ini:

*Sangat penting karena untuk menyalurkan sumbangan-sumbangan atau beasiswa dari Baznas atau KIP itu biasanya kami ikutkan yang orang tuanya yatim atau yatim piatu. Jadi biasanya kami data dulu supaya kada salah sasaran. Ada haja pang biasanya yang orang tuanya dibawah standar tapi orang memintanya yang yatim.*⁵³ (Sangat penting karena untuk menyalurkan sumbangan-sumbangan atau beasiswa dari Baznas atau KIP itu biasanya kami ikutkan yang orang tuanya yatim atau yatim piatu. Jadi biasanya kami data dulu supaya tidak salah sasaran. Ada saja biasanya yang ekonomi orang tuanya dibawah standar tapi orang mau memberi yang anak yatim).

Siswa yatim yang sekolah di MTs Darul Inabah tidak banyak dalam setiap kelas. Sebagaimana disampaikan oleh Alifa Nazmia sebagai berikut.

*Ada kawan ulun yang yatim di kelas tapi kada banyak.*⁵⁴ (Ada teman saya yang yatim di kelas tapi tidak banyak).

Beasiswa biasanya diberikan untuk siswa yang yatim atau yatim piatu yang bersumber dari Baznas, KIP dan lain-lain. Sebelumnya sekolah melakukan pendataan terlebih dahulu sebelum dana tersebut disalurkan agar tepat sasaran. Siswa yang yatim maupun yatim piatu dalam satu kelas tidak banyak, hanya ada beberapa orang saja.

3) Masyarakat Religius Modern

Kebanyakan orang tua siswa menginginkan pendidikan keagamaan yang baik untuk anak-anaknya. Apalagi saat ini teknologi semakin berkembang pesat, pastinya akan ada banyak pengaruh terhadap anak baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Jadi sebagai orang tua sudah seharusnya memikirkan

⁵³Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

⁵⁴Alifa Nazmia, Siswa MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 29 Agustus 2022.

yang terbaik untuk anaknya dengan mengimbangi antara ilmu umum dengan ilmu agama. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Siti Aisyah berikut ini:

Mungkin orang tua saat ini memikirkan zaman sekarang karena jaman sekarang teknologi kita untuk anak-anak kada kawa, bukan kada bisa dibatasi mungkin karena pengaruh ini itu jadi orang tua mungkin memikirkan ke madrasah sekolah.⁵⁵ (Mungkin orang tua saat ini memikirkan zaman sekarang karena sekarang teknologi kita untuk anak-anak tidak bisa, bukan tidak bisa dibatasi mungkin karena pengaruh ini itu jadi orang tua mungkin memikirkan ke madrasah).

Selain adanya keinginan dari orang tua siswa ada juga yang berdasarkan keinginan siswa sendiri. Sebagaimana diterangkan oleh Alifa Nazmia sebagai berikut.

Alasan ulun sekolah di MTs Darul Inabah ini karena disini selain mengajarkan ilmu umum ada jua mengajarkan ilmu agama jadi bisa menyeimbangkan antara ilmu umum lawan ilmu agama. Malah lebih banyak ilmu agamanya, misalnya kaya pelajaran muthalaah, nahwu, hadits, ushul fiqih, tarbiyah tarikh Islam tu kadada di sekolah negeri.⁵⁶ (Alasan saya sekolah di MTs Darul Inabah ini karena disini selain mengajarkan ilmu umum juga mengajarkan ilmu agama sehingga bisa menyeimbangkan antara ilmu umum dengan ilmu agama. Malahan lebih banyak ilmu agamanya seperti pelajaran muthalaah, nahwu, hadits, ushul fiqih, tarbiyah tarikh Islam yang tidak ada di sekolah negeri).

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat saat ini mulai berpikiran religius terutama untuk pendidikan anak karena teknologi yang semakin canggih menjadikan banyak pengaruh dari luar, baik itu positif maupun negatif yang sulit untuk dihindari serta keinginan dari anak itu sendiri yang mau mengimbangi antara pendidikan umum dengan pendidikan agama atau bahkan memilih yang lebih banyak ilmu agamanya seperti pesantren Darul Inabah dengan tambahan

⁵⁵Siti Aisyah, Kepala Madrasah MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 14 Juni 2022.

⁵⁶Alifa Nazmia, Siswa MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 29 Agustus 2022.

pelajaran seperti *muthalaah, nahwu, hadits, ushul fiqh, tarbiyah tarikh* Islam dan lain-lain yang menjadikan lebih unggul dari sekolah negeri.

4) Masyarakat Sekitar yang Ingin Anaknya dididik dalam Asrama

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan oleh peneliti, MTs Darul Inabah berada dilokasi perkampungan, sehingga untuk menentukan segmentasi berdasarkan letak wilayah lebih fokus pada Kecamatan Pandawan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa MTs Darul Inabah berupaya menarik minat masyarakat yang ada di lokasi terdekat, karena jumlah SD/MI di Kecamatan Pandawan cukup banyak. Namun MTs Darul Inabah juga tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang berasal dari luar Kecamatan Pandawan juga bisa masuk ke MTs darul Inabah. Alasannya karena di MTs Darul Inabah memiliki asrama yang memudahkan untuk siswa dari luar Kabupaten Hulu Sungai Tengah tetap bisa bisa bersekolah di MTs Darul Inabah. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Siti Aisyah berikut ini:

Siswanya ada yang berasal dari Balangan,dari... pokoknya dari luar daerah kecamatan. Paling jauh pernah satu tahun yang lalu dari Kotabaru.⁵⁷

Saat ini asrama yang ada di Pondok Pesantren Darul Inabah berjumlah 11 buah asrama. 7 buah asrama untuk putri dan 4 asrama untuk siswa. Asrama tersebut ditempati para siswa MTs dan MA. Sebagaimana dipaparkan oleh Alifa Nazmia berikut ini.

Asramanya ada 7 yang putrinya kondisinya sangat bagus, layak dan terawat. Dalam kamar tu kurang lebih ada 20 orang. Makannya 3 kali sehari dan masak sendiri.⁵⁸

⁵⁷Siti Aisyah, Kepala Madrasah MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 14 Juni 2022

Diperjelas lagi sebagaimana dipaparkan oleh Ustadzah Anggraeni berikut ini.

*Karena campur jadi kada kawa mbedakan Tsanawiyah lawan Aliyah sama saja asramanya. Putri 7, putra 4 berarti 11 asramanya. Maksimal dalam satu asrama ada 35 orang minimal 15 orang tergantung ruangnya.*⁵⁹ (Karena bercampur jadi tidak bisa membedakan yang Tsanawiyah dan Aliyah, asramanya sama. Putri ada 7, putra ada 4, jadi 11 asramanya. Maksimal dalam satu asrama ada 35 orang dan minimal 15 orang tergantung besar ruangnya).

Asrama yang ditempati siswa dan siswi tidak dipilah antara MTs dan MA, semuanya bercampur sehingga tidak bisa dibedakan. Asrama puteri ada 7 sedangkan putera ada 4 asrama. Maksimal terdiri dari 35 orang dan minimal terdiri dari 15 orang tergantung besar ruangan asramanya.

Tabel 4.4 Asal Daerah Siswa MTs Darul Inabah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Asal Daerah	Jumlah
Hulu Sungai Tengah	131
Balangan	5
Banjarmasin	2
Tapin	2
Hulu Sungai Selatan	1
Samarinda	1
Kotawaringin Timur	1
Tabalong	1
Total	144

Sumber: Data Pokok MTs Darul Inabah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas siswa MTs Darul Inabah berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebanyak 90% dari 144 orang siswa. Sedangkan 10% lainnya berasal dari luar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Siswa yang berasal dari Kabupaten Balangan sebanyak 3,5%. Siswa yang berasal dari Banjarmasin dan Tapin masing-masing sebanyak 1,4%

⁵⁸Alifa Nazmia, Siswa MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 29 Agustus 2022.

⁵⁹Anggraeni, Pengurus Pondok Pesantren Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 3 September 2022

serta siswa yang berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Samarinda, Kotawaringin Timur, dan Tabalong masing-masing sebanyak 0,4% dari total jumlah siswa MTs Darul Inabah.

Dengan adanya asrama maka siswa akan lebih dilatih kemandiriannya. Siswa akan terbiasa hidup mandiri seperti dalam hal memasak, mencuci baju, membersihkan asrama, dan lain-lain. Hal tersebut menjadikan pembeda atau keunggulan dengan sekolah negeri yang tidak berasrama.

b. Positioning

1) Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris

Keunggulan yang dimiliki MTs Darul Inabah yaitu program pembiasaan menggunakan 3 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sebagaimana dipaparkan oleh Ibu Jumiati dan Bapak Hamsani berikut ini:

Amun kita Bahasa Arab kami terapkan, tiga bahasa pang ngarannya jadi Bahasa Arab lawan Bahasa Inggris. Tapi Bahasa Indonesia tu kita 2 bulan dilanjut hanyar imbah nitu di anukan Bahasa Arab. Kaya 2 bulan misalnya Bahasa Indonesia imbah nitu bahasa Arab. Bila sudah nitu kada bulih lagi babulik, kana hukuman. Imbah 2 bulan Bahasa Indonesia, berlanjut Bahasa Arab kada bulih lagi babulik ke Bahasa Indonesia. Kelebihan daripada diluar tu han. Lawan harus mondok jua walaupun rumahnya parak. Baik putera ataupun puteri tetap harus mondok. Iya tiga bahasa lah, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia lawan Bahasa Arab, bergilir.⁶⁰ (Kalau kami menerapkan Bahasa Arab, 3 Bahasa namanya jadi ada Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Tapi Bahasa Indonesia itu 2 bulan lalu dilanjutkan Bahasa Arab. Misalnya 2 bulan Bahasa Indonesia lalu Bahasa Arab. Bila sudah seperti itu tidak boleh lagi kembali ke Bahasa Indonesia, bisa kena hukuman. Kelebihan daripada diluar. Serta harus mondok walaupun rumahnya dekat. Baik putera maupun puteri tetap harus mondok).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nur Syifa berikut ini:

⁶⁰Jumiati dan Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

*Karena disini sekolahnya bagus, bahasanya bagus jua menggunakan sistem pondok yang modern dan menerapkan 3 bahasa.*⁶¹ (karena disini sekolahnya bagus, bahasanya juga bagus, menggunakan sistem pondok yang modern dan menerapkan 3 bahasa)

Penggunaan 3 bahasa tersebut dilakukan secara berjadwal yaitu pergantian bahasa perminggu. Namun penggunaan Bahasa Arab lebih di utamakan dalam pergaulan sehari-hari. Apabila melanggar akan diberi hukuman lari keliling lapangan dan membaca istighfar. Sebagaimana disampaikan oleh Alifa Nazmia berikut ini.

*Iya secara berjadwal. Jadwalnya perminggu beganti, tapi Bahasa Arab yang lebih diutamakan dalam pergaulan sehari-hari. Misalnya melanggar atau kada memakai 3 bahasa itu bisa dihukum bagi yang sudah lama berada di pondok. Hukumannya lari keliling lapangan dan membaca istighfar.*⁶² (Iya secara berjadwal, jadwalnya perminggu bergantian, tapi Bahasa Arab yang lebih diutamakan dalam pergaulan sehari-hari. Misalnya melanggar atau tidak menggunakan 3 bahasa tersebut akan mendapat hukuman bagi yang sudah lama berada di pondok. Hukumannya lari keliling lapangan dan membaca istighfar)

Hal serupa juga dijelaskan oleh Ustadzah Anggraeni berikut ini.

*Kalau untuk Bahasa Indonesia itu diterapkan setengah tahun pertama baru diterapkan Bahasa Arab. Murid lama ini masih berbahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Inggris itu biasanya kami kosa kata saja dulu, cuma selang seling diaktifkan mufradat Bahasa Inggris. Lancarnya pakai Bahasa Arab. Misalnya melanggar ada peneguran, peringatan, dan hukuman. Kalau poin pertama bisa lari, kalau hukuman yang lain seperti menghafal mufradat atau kosakata Bahasa Arab, minta tandatangan, berkerudung paling parah. Ada kerudung khusus warna pink untuk pertanda lagi kena hukuman.*⁶³

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan 3 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dilakukan secara berjadwal. Namun penggunaan yang lebih dominan yaitu Bahasa Arab, sedangkan penggunaan Bahasa Inggris

⁶¹Nur Syifa, Siswa MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

⁶²Alifa Nazmia, Siswa MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 29 Agustus 2022.

⁶³Anggraeni, Pengurus Pondok Pesantren Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 3 September 2022

masih belum diterapkan secara menyeluruh dalam keseharian tetapi lebih banyak menghafal kosa kata. Untuk penerapannya pada semester awal siswa diwajibkan menggunakan Bahasa Indonesia. Kemudian di semester selanjutnya siswa diwajibkan menggunakan Bahasa Arab. Bagi siswa yang sudah lama berada di pondok apabila melanggar atau tidak menerapkan penggunaan Bahasa Arab maka untuk pelanggaran pertama akan diberikan peneguran terlebih dahulu, kemudian apabila melanggar kembali maka akan diberikan peringatan, lalu apabila masih saja melakukan pelanggaran maka akan diberikan hukuman seperti lari berkeliling lapangan sambil membaca istighfar, atau menghafal kosa kata Bahasa Arab, meminta tandatangan, atau yang paling parah menggunakan kerudung warna pink yang berciri khas untuk menandakan bahwa sedang mendapatkan hukuman. Siswa MTs Darul Inabah juga memiliki prestasi dibidang bahasa yaitu meraih Juara 1 lomba debat bahasa Indonesia dan lomba debat bahasa Inggris tingkat pelajar se Kab. HST.

2) Berasrama

Saat ini asrama yang ada di Pondok Pesantren Darul Inabah berjumlah 11 buah asrama. 4 buah asrama untuk siswa atau putra dan 7 asrama untuk siswi atau putri. Asrama tersebut ditempati para siswa MTs dan MA. Untuk makan biasanya 3 kali sehari atau tergantung siswa itu sendiri karena tidak disediakan konsumsi yang berarti seluruh siswa harus memasak sendiri di asrama. Namun terkadang ada juga orang tua yang mengantarkan makanan untuk anaknya, tetapi dititipkan kepada yang bertugas jaga tamu. Sebagaimana dipaparkan oleh Alifa Nazmia berikut ini.

*Asramanya ada 7 kondisinya sangat bagus, layak dan terawat. Dalam kamar tu kurang lebih ada 20 orang. Makannya 3 kali sehari dan masak sendiri.*⁶⁴

Diperjelas lagi sebagaimana dipaparkan oleh Ustadzah Anggraeni berikut ini.

*Karena campur jadi kada kawa membedakan Tsanawiyah lawan Aliyah sama saja asramanya. Putri 7, putra 4 berarti 11 asramanya. Maksimal dalam satu asrama ada 35 orang minimal 15 orang tergantung ruangnya.*⁶⁵ (Karena bercampur jadi tidak bisa membedakan yang Tsanawiyah dan Aliyah, asramanya sama. Putri ada 7, putra ada 4, jadi 11 asramanya. Maksimal dalam satu asrama ada 35 orang dan minimal 15 orang tergantung besar ruangnya).

Adanya asrama pada MTs Darul Inabah menjadi keunggulan serta keuntungan untuk calon siswa yang berasal dari luar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain itu, dengan berasrama siswa dapat lebih dilatih kemandiriannya. Siswa akan terbiasa mengurus dirinya sendiri seperti dalam hal memasak, mencuci dan lain-lain. Kegiatan keseharian yang ada di asrama juga banyak seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Anggraeni berikut.

*Kegiatan di asrama itu sholat berjamaah, kalau kegiatan ekstrakurikuleranya tu setiap jum'at ada muhadarah. Terus dibagian kesenian ada habsyi. Kegiatan lainnya biasanya malam rabu tu tahsin, malam kamis itu tartil, ceramah agama, ceramah subuh.*⁶⁶

Pelayanan di MTs Darul Inabah sudah cukup baik dan mampu mengatasi komplain atau keluhan dari pelanggan jasa pendidikan terkait asrama. Sebagaimana dipaparkan oleh ibu Siti Aisyah berikut ini:

Oh ada, pernah. Komplainnya ini masalah biasanyalah masalah karena kami ini mondok jadi otomatis misalnya ada anak bapak ibu, orang tua anak

⁶⁴ Alifa Nazmia, Siswa MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 29 Agustus 2022.

⁶⁵ Anggraeni, Pengurus Pondok Pesantren Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 3 September 2022

⁶⁶ Anggraeni, Pengurus Pondok Pesantren Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 3 September 2022

yang melapor tertukar ini tertukar itu, hilang ini hilang itu karena di pondok. Selain itu asrama, misalnya komplainnya kenapa di asrama tu orangnya banyak. Tapi kami jelaskan lawan orang tua bahwa ini kadada atau tanpa biaya sedikitpun untuk pertama masuk misalnya orang tua infaq. Karena di pondok lain biasanya uang pangkal atau pondok sejuta lima ratus ribu, jadi itu kami kadada. Kami kadada minta infaq selain infaq bulanan Cuma 20 ribu, tapi itu bukan diwajibkan karena ada haja yang kada bayar. Mudilnya kada semua wajib bayar infaq tapi karena misalnya yatim kada bayar, kemudian misalnya bapadah kami kada kawa bayar iya kami terima asal jujur bapadah kaitu nah. Kalau di sekolah lain misalnya 3 bulan kada bayar ya sudah kada boleh umpat ulangan, disini kada.⁶⁷ (Oh ada, pernah. Komplainnya ini biasanya ada orang tua yang melapor tertukar suatu barang, hilang ini hilang itu. Selan itu asrama, misalnya komplain kenapa di asrama orangnya banyak. Tapi kami jelaskan dengan orang tua siswa bahwa disini tidak ada biaya sedikitpun untuk pertama masuk. Di pondok lain biasanya ada uang pangkal 1,5 juta, disini tidak ada. Kami tidak ada meminta infaq selain infaq bulanan sebesar 20 ribu, tapi itu bukan diwajibkan karena ada saja yang tidak bayar. Seperti tidak wajib bayar infaq karena misalnya yatim tidak bayar, kemudian misalnya melapor tidak bisa bayar, iya kami terima asal jujur. Kalau di sekolah lain misalnya 3 bulan tidak membayar ya sudah berarti tidak boleh ikut ulangan, disini tidak).

Pendapat lainnya juga disampaikan oleh Ibu Jumiati dan Bapak Hamsani berikut ini:

Tapi nang komplain tu ada orang tua murid, masalah menemui anak, itu tadi pang kada kawa kada batamu anak. Ada kami kan disini bejadwal, kaya seminggu tu 2 kali haja boleh tatamu anak ini. Tapi bilanya handak meantari anak boleh hari-hari tapi dititipkan anu yang jaga tamu. Misalnya ini ampun si anu. Nah disitu nang protes sidin. Sidin ini handak tiap hari tatamu. Rasanya selasa lawan Kamis yang boleh tatamu anak, itu gin kada bulih jua nang imbah zhuhur harus imbah ashar yang memenuhi standar. Soalnya kasian jua kan tatinggal pelajaran inya. Apalagi misalnya belambat-lambat bepandir lawan anak, anak maka kada masuk jadinya sakulah. Amun masyarakat kadada komplain pang.⁶⁸ (Tapi yang komplain itu ada orang tua murid, masalah menemui anak. Disini kami berjadwal, seminggu 2 kali saja boleh menjenguk anak. Tapi bila ingin mengantarkan makanan untuk anak boleh setiap hari tapi dititipkan kepada yang bertugas jaga tamu. Misalnya milik si A. Disana beliau yang protes, beliau ingin setiap hari menjenguk anak. Rasanya setiap hari selasa dan Kamis yang boleh, dan itu pun tidak boleh

⁶⁷ Siti Aisyah, Kepala Madrasah MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 14 Juni 2022.

⁶⁸ Jumiati dan Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

setelah zhuhur, harus setelah ashar yang memenuhi standar. Soalnya kasihan kalau ketinggalan pelajaran apalagi misalnya berlama-lama berbicara dengan anak, jadinya anak tidak masuk belajar. Kalau masyarakat tidak ada yang komplain).

Dapat disimpulkan bahwa asrama yang ada di MTs Darul Inabah saat ini berjumlah 11 asrama yang terdiri dari 7 asrama putri dan 4 asrama untuk putra. Asrama tersebut ditempati oleh siswa MTs dan MA, tidak dibedakan sesuai jenjang atau bercampur. Dalam satu asrama diisi maksimal 35 orang siswa dan minimal 15 orang siswa tergantung besar ruangan asrama yang ditempati. Di MTs Darul Inabah semua siswa diwajibkan memasak sendiri namun bagi orang tua yang ingin mengantarkan makanan untuk anak diperbolehkan saja tetapi dititipkan melalui petugas yang jaga tamu. Kegiatan di asrama yang biasanya dilakukan oleh siswa yaitu sholat berjamaah. Kegiatan ekstrakurikuler nya yaitu muhadarah yang dilaksanakan setiap hari jum'at, serta habsyi untuk kegiatan keseniannya. Kegiatan lainnya ada juga tahsin, tartil, ceramah agama dan ceramah subuh. Kunjungan orang tua dilakukan secara berjadwal di hari selasa dan hari kamis, waktunya dimulai setelah ashar. Selain dari jadwal tersebut tidak diperbolehkan menjenguk anak kecuali ingin mengantarkan makan boleh setiap hari tetapi harus dititipkan.

3) Terintegrasi Pesantren dan Biaya Terjangkau

MTs Darul Inabah merupakan madrasah yang terintegrasi dengan pondok. Madrasah ini mengacu pada konsep pesantren modern sehingga pembelajaran yang dilakukan menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum pondok pesantren yang artinya lebih banyak ilmu keagamaannya. Pembelajaran

umum dilaksanakan pada pagi hari, kemudian pada siang hari dilanjutkan dengan pembelajaran pondok. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Jumiati dan Bapak Hamsani berikut ini:

Sama kurikulum 2013. Tapi perbedaannya karena kita disini napa ngarannya mengacu pada pembelajaran pondok lawan umum. Jadi kita pembelajaran umum tu mulai pagi sampai jam 11. Imbah tu di sambung pembelajaran pondok pulang. Belajarnya sama haja jua lawan diluar, yang umum.⁶⁹ (Sama kurikulum 2013. Tapi perbedaannya karena disini mengacu pada pembelajaran pondok dan umum. Jadi pembelajaran umum itu mulai pagi sampai jam 11. Lalu disambung dengan pembelajaran pondok. Belajarnya sama saja dengan diluar atau sekolah lain yang pembelajaran umum).

Hal tersebut juga disampaikan oleh Alifa Nazmia sebagai berikut.

Alasan ulun sekolah di MTs Darul Inabah ini karena disini selain mengajarkan ilmu umum ada jua mengajarkan ilmu agama jadi bisa menyeimbangkan antara ilmu umum lawan ilmu agama. Malah lebih banyak ilmu agamanya, misalnya kaya pelajaran muthalaah, nahwu, hadits, ushul fiqih, tarbiyah tarikh Islam tu kadada di sekolah negeri.⁷⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Anggraeni berikut ini.

Ada pelajaran pondok tu kaya imla, tarbiyah, fiqih, ushul fiqih, terus nahwu, sharaf pada umumnya. Tapi disini ada kaya hadits ada. Kan kalaunya umum al-qur'an hadits.⁷¹

MTs Darul Inabah dalam aspek kompetensi karyawannya untuk meningkatkan SDM biasanya mengikuti kegiatan seminar masalah pembelajaran atau pembuatan perangkat yang diadakan oleh pengawas. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Siti Aisyah berikut ini:

⁶⁹Jumiati dan Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

⁷⁰Alifa Nazmia, Siswa MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 29 Agustus 2022.

⁷¹Anggraeni, Pengurus Pondok Pesantren Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 3 September 2022

Oh ada, seminar. Biasanya ada seminar masalah pembelajaran atau pembuatan perangkat. Itu tergantung pembinaan dari pengawas, kalau dari sekolah selama ini kami belum pernah pang mengadakan karena terkendala dana karena kami dananya dana BOS semata kadada dana lain. Munnya pembinaan dari pengawas ada.⁷²

Biaya yang dibebankan kepada orang tua siswa sangatlah murah yakni infaq sebesar Rp 20.000 yang digunakan untuk fasilitas di MTs Darul Inabah. Sebagaimana dipaparkan oleh bapak Hamsani berikut ini:

Kebanyakan siswa yang masuk disini orang tuanya ekonomi dibawah standar ai. Kami kada terlalu membebankan. Infaq tu kami 20 ribu haja tiap bulan. Bayar pendaftaran tu kadada. Itu pun masih banyak yang kada kawa bayar, alasannya kada baduit itu bisa kami maklumi asal jujur. Untuk anak yatim biasanya kami ada beasiswa khusus.⁷³ (Kebanyakan siswa yang masuk disini mempunyai orang tua dengan ekonomi dibawah standar. Kami tidak terlalu membebankan. Infaq 20 ribu saja per bulan. Tidak ada biaya pendaftaran. Itu pun masih banyak yang tidak bisa membayar, alasannya tidak punya uang itu bisa kami maklumi asal jujur. Untuk anak yatim biasanya ada beasiswa khusus).

Untuk masuk di MTs Darul Inabah tidak dikenakan biaya apapun termasuk biaya pendaftaran awal, daftar ulang serta SPP. Namun cukup dengan membayarkan infaq sebesar Rp 20.000 per bulannya. Madrasah tidak terlalu membebankan bagi siswa yang tidak bisa membayar dengan alasan tidak punya asalkan jujur dan benar-benar tidak mempunyai uang. Biasanya untuk anak yatim ada beasiswa khusus yang diberikan seperti dari Baznas dan KIP.

Dapat disimpulkan bahwa MTs Darul Inabah merupakan madrasah yang terintegrasi pondok pesantren. Kurikulum yang digunakan yaitu menggunakan kurikulum 2013 serta kurikulum pondok pesantren. Pembelajaran umum sama saja seperti MTs negeri yang membedakan hanyalah penambahan pembelajaran

⁷²Siti Aisyah, Kepala Madrasah MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 14 Juni 2022.

⁷³Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

pondok yang berarti lebih banyak pelajaran agamanya, seperti pelajaran muthalaah, nahwu, hadits, ushul fiqih, tarbiyah tarikh Islam dan lain-lain. Pembelajaran umum dilaksanakan pada pagi hari, kemudian pada siang hari dilanjutkan pembelajaran pondok. Biaya yang dibebankan kepada orang tua siswa sangatlah murah yakni infaq sebesar Rp 20.000 yang digunakan untuk fasilitas di MTs Darul Inabah. Untuk meningkatkan kompetensi guru dan karyawan biasanya diadakan seminar oleh pengawas untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

4) Memiliki Keterampilan Keagamaan

Citra MTs Darul Inabah sudah cukup baik dikenal oleh masyarakat. Salah satu ciri khas MTs Darul Inabah terletak pada seragam khas pondok yang dipakai oleh siswa ketika libur setiap hari Sabtu sore sampai hari Minggu sehingga mudah dikenali masyarakat. Para siswa dibimbing untuk selalu aktif di masyarakat terutama untuk siswa laki-laki seperti pada kegiatan shalat Jum'at mereka dilatih untuk bisa menjadi *khatib* agar bisa mengganti guru apabila berhalangan ataupun menjadi *muadzin* di mesjid atau langgar terdekat. Selain itu para siswa biasanya selalu aktif mengikuti shalat kifayah apabila ada masyarakat terdekat yang meninggal dunia. Sebagaimana dipaparkan oleh Ibu Jumiati dan Bapak Hamsani berikut ini:

Yang pertama tu lih kayapa caranya supaya masyarakat melihat keadaan pondok itu bagus, kita tu bila inya bulik, pagi minggu bulik kaina sore kasini pulang. Bemalam kerumah tu inya seminggu sekali haja. Jadi bila inya keluar tu kita memakai baju khusus pondok, inya kada bulih baju kaos kada bulih. Ada baju khas pondok, laki-laki ada khas pondok, binian ada khas pondok. Jadi kada bulih nang kaya kamana haja inya harus memakai baju nang sudah disediakan pondok. Itu kayapa supaya masyarakat melihat ini murid pesantren ini. Dalam keadaan ini urang simpati. Lawan jua kami misalnya ada jadwal guru jadi khatib di kampung Kayu Rabah misalnya kami cari yang

mana yang bisa mengganti. Itu kami anu akan kaya adzan. Lawan kaya kifayah misalnya nini si anu misalnya murid disini datangi akan jar misalnya. Jam barapa jar kami, 2 buah mobil kami tulakan mehadiri akan. Artinya supaya karakatan pondok lawan masyarakat terlihat bagus kaitu nah. Lawan jua kakanakan lakian bila bulik, ini kan pondok itu kan biasanya ada disuruh urang nang kaya imam di mesjid. Misal kaya minggu ini di Banua Asam, minggu dudi ke Keramat.⁷⁴(Pertama bagaimana caranya supaya masyarakat melihat keadaan pondok itu bagus, ketika mereka pulang pagi minggu dan balik ke pondok ketika sore. Pulang ke rumah sekali seminggu saja. Jadi bila dia keluar memakai baju khas pondok, tidak boleh memakai baju kaos. Laki-laki dan perempuan ada baju khas pondok. Jadi kemana saja harus memakai baju yang sudah disediakan pondok. Itu supaya masyarakat melihat murid pesantren Darul Inabah. Dan juga kami misalnya ada jadwal guru jadi khatib di Desa Kayu Rabah misalnya kami cari yang bisa menggantikan, misal adzan juga. Kifayah juga misalnya nenek si A meninggal minta dihadiri jadi kami 2 mobil pergi menghadiri. Artinya supaya kedekatan antara masyarakat dan pondok terlihat bagus. Dan juga laki-lakinya biasanya disuruh menjadi imam di mesjid).

Informasi mengenai MTs Darul Inabah biasa dapat dilihat dari media sosial seperti facebook dan instagram. Selain itu informasi bisa di dapat dari mulut ke mulut di masyarakat karena biasanya setiap mau tahun ajaran baru para guru selalu membawa brosur dan membagikannya ke sekolah serta tetangga yang ada disekitar tempat tinggal guru tersebut. Selain guru, para siswa pun biasanya ketika pulang ke rumah dianjurkan membawa brosur untuk mempromosikan kepada kerabat terdekat serta tetangga disekitar rumah siswa tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Siti Aisyah berikut ini:

Dari facebook bisa lah, dari teman lah misalnya ada anaknya berteman jadi itu besambung menyampaikan.⁷⁵

Pendapat lainnya disampaikan oleh Ibu Jumiati dan Bapak Hamsani berikut ini:

⁷⁴Jumiati dan Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

⁷⁵Siti Aisyah, Kepala Madrasah MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 14 Juni 2022.

*Biasanya bisa dari keluarga lih. Tekadang jua kita, si A misalnya masuk disini, nah jadi kaina kita bila waktu penerimaan kita suruh bawa brosur ke sekolahan nang parak inya. Nah disitu kita mempromosikan anunya, di kampungnya tu nah. SD/MI berapa buah. Kaina kita suruh bawa brosur masing-masing. Ada OSIS yang menangani. OSIS putera puteri tu ada.*⁷⁶(Biasanya dari keluarga. Terkadang misal si A masuk disini, jadi nanti ketika penerimaan siswa baru kita suruh bawa brosur ke sekolah yang dekat dengan dia. Disana kita mempromosikannya, di kampung dia. SD/MI ada berapa. Nanti kita suruh bawa brosur masing-masing. Ada OSIS yang menangani. OSIS putera dan puteri.

Dalam mempromosikan madrasah biasanya bisa mengandalkan keluarga dari siswa. Ketika libur sekolah para siswa dianjurkan membawa brosur masing-masing dengan harapan bisa mempromosikan di daerah tempat tinggal siswanya.

*Terkadang-kadang rapat dengan orang tua, memperkenalkan masalah pondok ke keluarganya kah di anu akan. Brosur-brosurnya kah di anu akan ke orang tua supaya masuk disini. Kami lawan buhan aparat desa tiap tahun ada rapat desa membicarakan masalah anggaran dana. Supaya ada kedekatan selajur memperkenalkan jua.*⁷⁷ (terkadang rapat dengan orang tua, memperkenalkan masalah pondok ke keluarganya. Brosur di sebar ke orang tua. Kami dengan aparat desa setiap tahun mengadakan rapat desa membicarakan masalah anggaran dana. Supaya ada kedekatan sekaligus memperkenalkan MTs Darul Inabah).

Dapat disimpulkan bahwa MTs Darul Inabah berusaha membuat citra yang baik dan memperlihatkan keunggulan melalui berbagai cara salah satunya dengan menggunakan seragam khas pondok agar masyarakat dapat dengan mudah mengenali siswa MTs Darul Inabah ketika siswa libur dan pulang kerumah masing-masing. Siswa diwajibkan menggunakan baju seragam tersebut ketika berada diluar, jadi tidak boleh menggunakan baju kaos ataupun yang lainnya. Selain itu siswa juga memiliki keterampilan keagamaan sehingga mampu

⁷⁶Jumiati dan Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

⁷⁷Jumiati dan Hamsani, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MTs Darul Inabah, Wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 4 Juni 2022.

menggantikan guru yang berhalangan menjadi khatib ataupun menjadi imam dan juga menjadi muadzin. Selan itu juga selalu mengikuti kifayah di desa terdekat atau ketika ada salah satu keluarga dari siswa ataupun guru, semua siswa biasanya diikutkan menggunakan mobil. Siswa MTs Darul Inabah memiliki prestasi yaitu pernah menjadi Juara 2 dan 3 lomba khotbah jum'at pada hari santri se Kab HST tahun 2019. Informasi mengenai MTs Darul Inabah biasanya dapat dilihat dari media sosial seperti facebook dan instagram. Selain itu informasi bisa di dapat dari para guru dan juga para siswa yang membawa brosur untuk mempromosikan kepada kerabat terdekat serta tetangga disekitar. Terkadang guru dan aparat desa juga mengadakan rapat masalah anggaran, hal tersebut juga dimanfaatkan untuk menjalin kedekatan serta mempromosikan MTs Darul Inabah.

B. Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan pada penelitian ini maka penulis sajikan diagram sebagai berikut.

Diagram 4.1 Pemasaran Jasa Pendidikan MTs Darul Inabah



1. Segmentasi dan *Targeting*

Hasil dari temuan peneliti segmen yang menjadi target MTs Darul Inabah adalah petani, masyarakat kurang mampu dan anak yatim, masyarakat religius modern, dan masyarakat sekitar yang ingin anaknya dididik dalam asrama. MTs Darul Inabah secara umum tidak melakukan segmentasi secara langsung tetapi secara tidak langsung menetapkan pangsa pasarnya melalui pendekatan-pendekatan tersebut. Hasil analisis peneliti mengenai segmentasi dan *targeting* MTs Darul Inabah menggunakan segmentasi demografis, segmentasi geografis dan segmentasi perilaku (*behavioristik*) dengan menggunakan strategi *concentrated (niche) marketing*. Jadi, segmentasi dan *targeting* merupakan suatu proses yang saling berhubungan satu sama lain.

Concentrated (niche) marketing adalah strategi yang hanya fokus memasarkan produknya pada satu atau beberapa kelompok pembeli saja, sehingga pemasaran produk hanya ditujukan kepada kelompok pembeli yang paling berpotensi. Dengan fokus pada kelompok tertentu, perusahaan berusaha memberikan produk yang terbaik bagi target pasar mereka. Selain itu, perusahaan lebih hemat biaya baik produksi, distribusi, maupun promosi, sebab semuanya hanya fokus pada satu atau dua kelompok saja.⁷⁸

MTs Darul Inabah dalam menentukan target pasar sasaran lebih memilih strategi *concentrated (niche) marketing* yaitu strategi yang hanya fokus memasarkan produknya pada satu atau beberapa kelompok pembeli saja, sehingga pemasaran produk hanya ditujukan kepada kelompok pembeli yang paling

⁷⁸Kristanto Jajat, “*Manajemen Pemasaran Internasional Sebuah Pendekatan Strategi*”, Jakarta : Erlangga, 2011, 103

berpotensi. Segmen yang dipilih oleh MTs Darul Inabah lebih mengarah kepada segmen kelas menengah kebawah, kebanyakan orang tua atau ayah dari siswa bekerja sebagai petani dan memiliki ekonomi menengah kebawah atau kurang mampu dan juga anak yang orang tuanya sudah meninggal dunia serta masyarakat religius modern dan masyarakat sekitar yang ingin anaknya dididik dalam asrama. Hasil analisis penulis mengenai *targeting* di MTs Darul Inabah berarti sudah sejalan dengan teori yang ada pada landasan teori.

a) Segmentasi Demografis

Berdasarkan demografis, pasar dibagi menjadi segmen-segmen usia, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras, generasi, kewarganegaraan, dan kelas sosial. Variabel demografis merupakan dasar yang paling populer untuk membedakan kelompok pelanggan. Satu alasan adalah bahwa keinginan, preferensi, dan tingkat penggunaan konsumen biasanya terkait erat dengan variabel demografis.

Demografis tertentu yang digunakan untuk mensegmentasi pasar:

- 1) Usia dan tahap siklus hidup, produk keinginan dan kemampuan konsumen berubah sesuai dengan usia.
- 2) Tahap kehidupan, orang yang berbeda di bagian siklus hidup yang sama mungkin mempunyai hidup yang berbeda.
- 3) Jenis kelamin, pria dan wanita mempunyai sikap dan perilaku yang berbeda, sebagian berdasarkan susunan genetik dan sebagian karena sosialisasi.
- 4) Pendapatan, segmentasi pendapatan merupakan praktik lama dalam kategori seperti otomotif, pakaian, kosmetik, layanan keuangan, dan perjalanan.

Meskipun demikian, pendapatan tidak selalu memprediksikan pelanggan terbaik untuk produk tertentu.

- 5) Generasi, setiap generasi sangat di pengaruhi oleh saat-saat pertumbuhan mereka musik, film, politik, dan mendefinisikan kejadian pada periode tersebut.
- 6) Kelas sosial, kelas sosial berpengaruh kuat terhadap preferensi mobil, pakaian, perlengkapan rumah, kegiatan bersenang-senang, kebiasaan membaca dan pengecer serta banyak perusahaan merancang produk dan jasa untuk kelas sosial tertentu.⁷⁹

Segmentasi demografis MTs Darul Inabah yaitu petani, masyarakat kurang mampu dan anak yatim. MTs Darul Inabah dalam menentukan segmentasi demografis masih bersifat umum yakni siswa yang lulus dari SD/MI dan lulus dalam tes mengaji yang diadakan oleh pihak madrasah. Hasil tes mengaji akan menentukan rombongan belajar di setiap kelas. Mayoritas ayah dari siswa MTs Darul Inabah berprofesi sebagai petani, sedangkan ibu siswa mayoritas tidak bekerja atau hanya ibu rumah tangga. Kebanyakan orang tua siswa memiliki ekonomi menengah kebawah dan kurang mampu. Semua kalangan bisa sekolah di MTs Darul Inabah asalkan beragama Islam, tidak ada ketentuan mazhab karena terintegrasi pesantren modern. keadaan orang tua siswa kebanyakan memiliki ekonomi menengah ke bawah dan ada beberapa siswa yang yatim. Biaya yang dibebankan kepada orang tua siswa sangatlah murah yakni infaq sebesar Rp 20.000 yang digunakan untuk fasilitas di MTs Darul Inabah. Siswa yang yatim

⁷⁹Nanang Khoirul Ahmadi dan Herlina, Analisis Segmentasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Eiger di Bandar Lampung, *Jurnal Manajemen Magister*, Vol. 3 (1), 2017, h. 81

biasanya akan mendapat beasiswa dari Baznas atau KIP. Hal tersebut menunjukkan bahwa MTs Darul Inabah menargetkan siswa berdasarkan pekerjaan orang tua siswa, penghasilan orang tua siswa, agama siswa Hasil analisis penulis mengenai segmentasi demografis di MTs Darul Inabah berarti sudah sejalan dengan teori yang ada pada landasan teori.

b) Segmentasi Geografis

Segmentasi geografis membagi pasar berdasarkan unit-unit kewilayahan yaitu negara, provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, desa atau lingkungan. Sofjan Assauri menyatakan bahwa segmentasi pasar konsumen berdasarkan geografis dapat di kelompokkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut.

- 1) Wilayah, yang mana dapat diperoleh segmen pasar yang berupa pasar lokal, pasar regional, pasar nasional, dan pasar luar negeri atau ekspor. Masing-masing pasar berdasarkan wilayah ini berbeda-beda potensinya dan cara penanganannya.
- 2) Iklim (*climate*), dengan dasar ini diperoleh segmen pasar yang berupa pasar daerah pegunungan dan dataran tinggi, serta pasar daerah pantai serta daerah rendah. Masing-masing pasar berdasarkan iklim ini berbeda-beda kebutuhan, keinginan, selera dan preferensinya.
- 3) Kota atau desa, dimana dapat diperoleh segmen pasar yang berupa pasar daerah perkotaan dan pasar daerah desa atau pertanian.

Masing-masing segmen pasar berbeda potensinya, serta motif, dan kebiasaan pembelinya sehingga membutuhkan cara penanganan pemasaran yang berbeda. Kriteria Geografis digunakan dalam segmentasi pasar, mengingat potensi

pasar bagi produk perusahaan dapat dipengaruhi oleh lokasi pasar, dimana faktor biaya operasi dan besarnya permintaan dari masing-masing wilayah atau lokasi berbeda-beda.⁸⁰

MTs Darul Inabah berada dilokasi perkampungan, sehingga untuk menentukan segmentasi berdasarkan letak wilayah lebih fokus pada Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa MTs Darul Inabah berupaya menarik minat masyarakat yang ada di lokasi terdekat yang ingin anaknya dididik dalam asrama, karena jumlah SD/MI di Kecamatan Pandawan cukup banyak. Namun MTs Darul Inabah juga tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang berasal dari luar kecamatan Pandawan juga bisa masuk ke MTs darul Inabah. Mayoritas siswa berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu sebesar 90% dan 10% lainnya berasal dari luar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hasil analisis penulis mengenai segmentasi geografis di MTs Darul Inabah berarti sudah sejalan dengan teori yang ada pada landasan teori.

c) Segmentasi Perilaku (*Behavioristik*)

Segmentasi perilaku dapat dibagi menjadi berbagai kelompok. Kelompok-kelompok tersebut didasarkan pada pengetahuan, sikap, pemakaian atau tanggapan konsumen terhadap suatu produk. Pengetahuan atau pengalaman seseorang dapat mempengaruhi terhadap cara orang tersebut dalam mengamati sesuatu, sehingga pada akhirnya orang tersebut dapat membentuk pandangan

⁸⁰Nanang Khoirul Ahmadi dan Herlina, Analisis Segmentasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Eiger di Bandar Lampung, *Jurnal Manajemen Magister*, Vol. 3 (1), 2017, 80

pribadi mereka terhadap suatu hal. Pengetahuan ini didapatkan dari semua tindakan di masa lalunya.

Variabel-variabel yang sering di gunakan dalam segmentasi pasar tercermin dalam kelompok-kelompok:

- a) Orang-orang atau masyarakat yang selalu merasa atau mempunyai perasaan terpaksa (*compulsive*). Umumnya segmen pasar seperti ini adalah masyarakat desa, atau mereka yang berpendidikan rendah.
- b) Orang-orang atau masyarakat yang selalu terpengaruh oleh pendapat orang luar atau orang lain (*extrovert*) atau hanya berpegang pada penilaian atau pendapat sendiri (*introvert*) dalam hal ini dapat dibedakan segmen pasar yang mudah di pengaruhi atau terpengaruh, dan segmen pasar yang sulit di pengaruhi tetapi sekali percaya akan tetap selalu loyal.
- c) Orang-orang atau masyarakat yang tidak langsung bereaksi atau tidak keburu nafsu, masyarakat yang bebas memilih semuanya, dan masyarakat radikal yang cepat bereaksi terhadap suatu produk baru, sehingga setiap model baru ia akan beli. Berdasarkan variabel ini dapat diperoleh segmen pasar yang senang atau gandrung model baru atau produk baru, dan segmen pasar yang lambat-laun dapat dipengaruhi perubahan tersebut dan segmen pasar yang tidak menyenangnya atau lambat berubah.
- d) Orang-orang atau masyarakat yang selalu mengharapkan hasil yang sangat baik dan yang biasabiasa saja dengan dasar ini dapat ditetapkan segmen pasar masyarakat yang menyenangi produk yang bermutu tinggi dan segmen pasar yang menyenangi produk yang biasa saja mutunya.

- e) Orang atau kelompok orang yang menentukan dalam masyarakat, sedangkan yang lainnya hanya pengikut saja. Biasanya yang menentukan keberhasilan pemasaran dapat mendekati segmen pasar pemimpin pada masyarakat tersebut.
- f) Orang-orang masyarakat yang selalu bertindak secara ekonomis saja dan masyarakat yang senang melakukan tawar-menawar, serta anggota masyarakat yang selalu mengajar *prestise*. Segmen pasar yang bertindak ekonomi menekankan harga produk yang di belinya murah dan segmen psar yang tawar-menawar selalu menawarkan harga produk yang di pasarkan, walapun sudah di tetapkan harga rendah atau murah, sedangkan segmen pasar yang mengejar *prestise* mencari produk-produk yang eksklusif.⁸¹

Masyarakat religius modern menjadikan banyak orang tua siswa menginginkan pendidikan keagamaan yang terbaik untuk anak-anaknya karena zaman yang semakin berkembang dan teknologi yang semakin canggih sehingga orang tua memikirkan masa depan terbaik untuk anaknya kelak jadi para orang tua berpikir bahwa sangat penting untung menyeimbangkan pendidikan umum dengan pendidikan agama. Selain adanya keinginan dari orang tua siswa ada juga yang berdasarkan keinginan siswa itu sendiri yang juga berpikir bahwa zaman sekarang sangat penting untuk menyeimbangkan ilmu umum dengan ilmu agama.

MTs Darul Inabah berupaya menarik minat masyarakat sekitar yang ingin anaknya dididik dalam asrama. Namun MTs Darul Inabah juga tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang berasal dari luar kecamatan Pandawan juga bisa

⁸¹Nanang Khoiril Ahmadi dan Herlina, Analisis Segmentasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Eiger di Bandar Lampung, *Jurnal Manajemen Magister*, Vol. 3 (1), 2017, h. 82-83

masuk ke MTs Darul Inabah. Dengan adanya asrama menjadi nilai lebih untuk melatih kemandirian siswa. Hasil analisis penulis mengenai segmentasi perilaku (*behavioristik*) di MTs Darul Inabah berarti sudah sejalan dengan teori yang ada pada landasan teori.

2. Positioning

MTs Darul Inabah memiliki pembeda dari sekolah/madrasah yang lain sehingga mampu bersaing dengan sekolah/madrasah di sekitar. Pembeda yang dimiliki MTs Darul Inabah yaitu program pembiasaan menggunakan 3 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, berasrama, terintegrasi pesantren dan terjangkau, serta memiliki keterampilan keagamaan.

Adapun unsur-unsur pembeda dalam *positioning* yaitu:

a) Penentuan Posisi Menurut Atribut

Positioning berdasarkan atribut posisi produk dirancang dengan menonjolkan satu atau beberapa atribut *feature-customer benefits* yang dihubungkan dengan merek, manfaat bagi pelanggan. Pemilihan atribut yang digunakan sebagai basis positioning didasarkan pada :

- 1) Derajat kepentingan (*importance*), artinya atribut tersebut sangat bernilai dimata pelanggan.⁸²

MTs Darul Inabah memiliki pembeda yang membedakannya dengan sekolah lain dari derajat kepentingannya dimata pelanggan memiliki program pembiasaan menggunakan 3 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan

⁸²Geliga Tieland dan Shinta Wahyu Hati, Analisis *Positioning* Produk UMKM MJB (Milo Jelly Bubble) Berdasarkan Persepsi Pelanggan (Studi Kasus: *Outlet* Komplek Tiban Cipta Puri Batam), *Journal of Business Administration*, Vol 1, No. 2, 2017, 307-308

Bahasa Inggris yang diterapkan secara berjadwal. Program tersebut bersifat untuk seluruh siswa sehingga apabila melanggar atau tidak melaksanakannya maka akan diberi teguran maupun sanksi. MTs Darul Inabah merupakan madrasah yang terintegrasi pesantren sehingga pembelajaran yang dipelajari bukan hanya pelajaran umum saja, namun juga mempelajari ilmu agama yang tidak dipelajari pada sekolah/madrasah seperti negeri atau yang lainnya. Contohnya pelajaran *muthalaah, nahwu, hadits, ushul fiqh, tarbiyah tarikh* Islam dan lain-lain. Pembelajaran umum dilaksanakan pada pagi hari sedangkan pembelajaran agama dilaksanakan pada siang hari. Pada sore hari siswa bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan malam harinya mengikuti kegiatan asrama seperti tahsin, tartil, muhadharah, dan lain-lain. Selain itu dengan adanya asrama juga menjadi pembeda dengan sekolah lain. Adanya asrama maka akan sangat bermanfaat untuk melatih kemandirian siswa. Para siswa dan siswi juga dilatih untuk memiliki keterampilan keagamaan seperti menjadi imam, khatib, muadzin, penyelenggaraan jenazah dan lain-lain yang mana hal tersebut akan sangat berguna di masyarakat nantinya.

b) Penentuan Posisi Menurut Harga

Yaitu *positioning* yang berusaha menciptakan kesan atau citra berkualitas tinggi lewat harga tinggi atau sebaliknya menekankan harga murah sebagai indikator nilai. Disini produk diposisikan memberikan nilai yang terbaik.⁸³

⁸³Geliga Tieland dan Shinta Wahyu Hati, Analisis *Positioning* Produk UMKM MJB (Milo Jelly Bubble) Berdasarkan Persepsi Pelanggan (Studi Kasus: *Outlet* Komplek Tiban Cipta Puri Batam), *Journal of Business Administration*, Vol 1, No. 2, 2017, 307-308

MTs Darul inabah menekankan harga murah sebagai indikator nilai. MTs Darul Inabah dapat dikatakan termasuk sekolah/madrasah dengan biaya yang terjangkau. Biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 20.000 untuk infaq per bulan. Selain itu MTs Darul Inabah membebankan biaya tambahan lain seperti SPP, uang pangkal dan lain-lain. MTs Darul Inabah biasanya juga memberikan beasiswa untuk siswa yatim biasanya dari Baznas, KIP, dan lain-lain. Bagi siswa yang tidak mampu membayar infaq juga diberikan keringanan asalkan melapor ke madrasah. Siswa yang belum membayar infaq atau tidak mampu membayar infaq tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar ataupun ulangan seperti biasa. Berbeda dari sekolah lain yang membebankan biaya cukup banyak, contohnya MTs Darul Istiqamah yang sama-sama berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk biaya pendaftaran sebesar Rp 4.000.000, SPP per bulan sebesar Rp 700.000 dan iuran organisasi dan lain-lain sebesar Rp 600.000 per tahun. Di madrasah lain seperti MTs Darul Istiqamah apabila tidak membayar SPP atau uang pangkal maka siswa tidak bisa mengikuti ulangan. Hasil analisis penulis mengenai *positioning* di MTs Darul Inabah berarti sudah sejalan dengan teori yang ada pada landasan teori yaitu menggunakan *positioning* atribut dan harga.